

ABSTRAK

Corporate social responsibility (CSR) merupakan konsep yang mengacu pada kewajiban perusahaan untuk beroperasi secara etis, memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi. PT Kaltim Methanol Industri merupakan salah satu perusahaan di Kota Bontang, Kalimantan Timur yang menjalankan program CSR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman persepsi dan interaksi dari *stakeholder* (pemerintah Kota Bontang, masyarakat lokal, Lembaga Swadaya Masyarakat dan media) dalam konteks implementasi CSR. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan teori implementasi kebijakan, *policy shaping* dan *Stakeholder Power-Interest Grid*. Metode pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Kemudian untuk menguji keabsahan data dilakukan teknik triangulasi data. Penelitian ini menunjukkan bahwa *stakeholder engagement* yang dilakukan PT. KMI telah mencakup berbagai aktor seperti pemerintah Kota Bontang, LSM PKPU *Human Initiative*, masyarakat Kelurahan Loktuan dan Guntung, serta media Bontang Post. Namun, keterlibatan tersebut belum sepenuhnya bersifat partisipatif, terutama pada tahap perencanaan dan evaluasi program CSR. Oleh karena itu, perlu adanya keterlibatan *stakeholder engagement* untuk memperkuat mekanisme yang bersifat partisipatif sejak tahap perencanaan program CSR.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* ; PT Kaltim Methanol Industri; *Stakeholder* ; Implementasi Kebijakan

ABSTRACT

Corporate social responsibility (CSR) is concept that refers to a companys obligation to opoarate ethically, regard to environmental, social and economic impacts. PT Kaltim Methanol Industri is a company in Bontang City, East Kalimantan that operating a CSR programs. This study aims to determine the understanding of perceptions and interactions of stakeholders (Bontang City Government, local communities, Non-Governmental Organizations and media) in the context of CSR implementation. This study uses a qualitative method with a approach based on the theory of policy implementation, policy shaping and Stakeholder Power-Interest Grid. Data collection methods included observation, in-depth interviews, documentation, and literature review. To ensure data validity, the researcher used triangulation of sources. This study shows that stakeholder engagement conducted by PT. KMI has covered various actors such as the Bontang City government, the PKPU Human Initiative NGO, the Loktuan and Guntung Village communities, and the Bontang Post media. However, this involvement has not been fully participatory, especially at the planning and evaluation stages of the CSR program. Therefore, there needs to be stakeholder engagement to strengthen participatory mechanisms since the CSR program planning stage.

Keywords : *Corporate Social Responsibility* ; PT Kaltim Methanol Industri; *Stakeholder* ; policy implementation